

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan.

Mutu pendidikan sering diartikan sebagai hasil kerja seorang guru sesuai dengan latar belakang pendidikan tertentu untuk memenuhi kriteria tingkat pendidikan yang dibutuhkan dan memenuhi kepuasan peserta didik serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Guru merupakan elemen kunci dalam system pendidikan. Hal ini disebabkan karena guru merupakan titik sentral dalam pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan, dengan kata lain salah satu syarat penting bagi terwujudnya pendidikan yang bermutu adalah apabila pelaksanaannya dilakukan oleh pendidik-pendidik yang keprofesionalannya dapat diandalkan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk melaksanakan tujuan pendidikan nasional adalah perbaikan yang dilakukan melalui manajemen pendidikan dengan cara meningkatkan kinerja guru, hal ini karena tantangan di dunia pendidikan saat ini adalah untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global. Apabila proses pendidikan di sekolah tidak sempurna mengakibatkan kualitas produk yang tidak baik, proses pendidikan di sekolah terletak ditangan guru, bagaimana melaksanakan pembelajaran, penguasaan materi, komunikasi yang dilakukan terhadap peserta didik, memberi motivasi belajar, menciptakan pembelajaran yang kondusif, mengelola pembelajaran jika kualitas yang dimiliki guru rendah.

Pemerintah saat ini telah memberikan perhatian yang lebih dalam masalah pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kinerja guru adalah dengan mengadakan program sertifikasi bagi guru. Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen atau bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.

Sebuah situs berita online pada tanggal 11 Juni 2015 yang ditulis oleh Tri Wahyuni menuliskan berita dengan judul “Sertifikasi Tak Jamin Peningkatan Mutu”. Berita ini menyatakan bahwa tujuan utama sertifikasi yang menasar peningkatan kompetensi dan mutu guru justru tidak tercapai. Penyebab tujuan utama sertifikasi tidak tercapai dikarenakan kesulitan guru dalam meningkatkan kompetensinya. Anggota komisi X DPR RI, Teguh Jawarno mengatakan, sebenarnya sertifikasi guru merupakan sebuah tahapan yang harus ditempuh seorang guru agar mampu atau layak dianggap sebagai guru yang profesional. Karenanya jika sudah lulus sertifikasi guru dianggap pantas dan layak diberikan tunjangan profesi dengan harapan bisa menjaga kualitas maupun meningkatkan kompetensi dirinya disamping meningkatkan kesejahteraan diri. Namun, yang terjadi justru tunjangan profesi yang didapatkan guru dari sertifikasi digunakan semata-mata hanya untuk peningkatan kesejahteraan (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150611154640-20-59410/sertifikasi-guru-tak-jamin-peningkatan-mutu/>, 2015).

Fakta tersebut memperlihatkan bahwa selama berjalannya sertifikasi saat ini, ternyata belum menunjukkan adanya perubahan secara nyata kearah yang lebih baik, sehingga untuk selanjutnya perlu diadakan perbaikan sistem sertifikasi agar dapat menunjukkan hasil yang lebih nyata. Seperti harapannya bahwa tujuan utama diadakan program sertifikasi adalah untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik di Indonesia.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah (1) kepribadian dan dedikasi, (2) pengembangan profesi, (3) kemampuan, (4) komunikasi, (5) faktor

motivasi, (6) hubungan dengan masyarakat, (7) kedisiplinan, (8) kesejahteraan (Saondi, 2012: 24). Dari beberapa faktor tersebut kedisiplinan dan pengembangan profesi terpilih sebagai tujuan utama dalam penelitian ini.

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban (Priodarminto, 2002: 23). Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan sekolah, maka diperlukan guru yang mampu menaati peraturan yang berlaku dan sadar akan tanggungjawabnya untuk menyelenggarakan tujuan sekolah. Dengan kata lain kedisiplinan para guru sangat diperlukan dalam mencapai tujuan sekolah.

Dengan kedisiplinan didalam mengajar guru proses pembelajaran akan terlaksana secara efektif dan efisien. Namun setiap guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada guru yang menjalankan tugasnya dengan baik dan tanggung jawab, dan ada pula guru yang menjalankan tugasnya dengan tidak dilandasi tanggung jawab, selain itu ada juga guru yang membolos, datang tidak tepat waktu, dan tidak menaati peraturan. Perilaku guru seperti itulah yang menjadi masalah dalam lembaga pendidikan formal. Dengan kinerja guru yang rendah, sekolah akan sulit untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Selain faktor kedisiplinan, faktor pengembangan profesi berkaitan dengan profesionalisme guru. Kunandar (2007: 46) mengemukakan bahwa profesionalisme guru adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Guru yang profesional adalah guru yang dapat meningkatkan kualitasnya dan mampu menguasai kompetensi guru. Menurut Undang-Undang Nomer 14 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menetapkan empat kompetensi guru yang profesional yaitu

kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Masih rendahnya profesionalisme guru disebabkan karena guru kesulitan dalam meningkatkan kompetensinya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “KINERJA GURU PASCA SERTIFIKASI DITINJAU DARI ASPEK KEDISIPLINAN DAN PROFESIONALISME GURU DI SMA NEGERI 2 REMBANG”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka penulis mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kinerja guru pasca sertifikasi yang belum optimal.
2. Kedisiplinan kerja guru yang masih rendah.
3. Profesionalisme guru yang kurang dalam meningkatkan kompetensinya.

C. Pembatasan Masalah

Untuk melengkapi dan mendukung hasil yang lebih baik dan agar permasalahan tidak meluas sehingga penelitian lebih efektif dan terarah, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kinerja guru pasca sertifikasi dibatasi pada kualitas kerja, kecepatan/ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja, dan komunikasi.
2. Kedisiplinan guru dibatasi pada tanggung jawab dan ketaatan guru pada peraturan sekolah yang ditetapkan.
3. Profesionalisme guru dibatasi pada kemampuan guru dalam meningkatkan kompetensinya.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah kedisiplinan guru berpengaruh terhadap kinerja guru pasca sertifikasi?
2. Apakah profesionalisme guru berpengaruh terhadap kinerja guru pasca sertifikasi?

3. Apakah kedisiplinan dan profesionalisme guru berpengaruh terhadap kinerja guru pasca sertifikasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja guru pasca sertifikasi dilihat dari kedisiplinan guru di sekolah.
2. Untuk mengetahui kinerja guru pasca sertifikasi dilihat dari kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial guru di sekolah.
3. Untuk mengetahui kinerja guru pasca sertifikasi dilihat dari kedisiplinan guru dan profesionalisme guru di sekolah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menjelaskan kinerja guru pasca sertifikasi ditinjau dari kedisiplinan dan profesionalisme guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Pihak Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pembinaan dan pengembangan guru di SMA N 2 Rembang.

- b. Pemerintah

Sebagai acuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran di SMA N 2 Rembang.